PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Milisa Indriani, Istutik
STIE MalangkuçeçwaraMalang
milisaindriani72@gmail.com, istutik@stie-mce.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of information technology utilization on company performance with quality of accounting information system as an intermediate variable. The population of this research is all employees who work in Finna Golf & Country Club as many as 224 employees. Samples in this study were selected by using non probability sampling-purposive sampling. The number of samples are 31 respondents. Data obtained were analized using SmartPLS software version 2.0. The results of this study indicate three findings. First, there is positive effect between utilization of information technology on company performance. Second, there is positive effect between quality of accounting information systemon company performance. Three, there is a positive effect betweenutilization of information technology on quality of accounting information system.

Keywords*: utilization of information technology, quality of accounting information system, company performance.*

1. Pendahuluan

Informasi merupakan data yang telah diolah, sehingga dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan. Informasi memegang peran yang sangat penting untuk mengetahui kegiatan apa yang telah terjadi, dan melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan,serta menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu, maka dalam pengolahan data tersebut diperlukan suatu alat yang dinamakan sistem informasi. Hariyono (2013) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem di dalam organisasi yang mempertemukann kebutuhan pengolahan transaksi harian untuk mendukung kegiatan operasional baik yang bersifat manajerial maupun berupa kegiatan strategi yang mampu menyediakan laporan-laporan berupa informasi kegiatan pada pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuahsistem yang memproses data dantransaksi guna menghasilkan informasiyang bermanfaat untuk merencanakan,mengendalikan, dan mengoperasikanbisnis (Krismiaji, 2010:4).Menurut Romney dan Steinbart (2016:13) sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis karena dalam pencapaian paling layak antar aktivitas di perusahaan yaitu harus mengumpulkan data setiap aktivitas. Sebagian besar perusahaan memiliki sumber daya yang terbatas, maka sangat penting untuk mengidentifikasi peningkatan sistem informasi akuntansi yang mungkin menghasilkan keuntungan terbesar, jika peningkatan sistem informasi akuntansi nanti dapat memberi nilai tambah bagi pengguna maka akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator terpenting dalam memajukan sebuah perusahaan, kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan untuk mencapai hasil terbaik dari apa yang telah dicita-citakan oleh perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen harus memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakanpeluang, mengidentifikasikan permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Pada zaman modern ini, para pelaku usaha berlomba-lomba untuk menjadi yang terunggul di dalam persaingan yang kompetitif. Mereka berusaha mencari penemuan-penemuan baru yang dianggap sebagai solusi dalam keberlangsungan aktivitas usahanya, yang akhirnya merujuk pada suatu teknologi yang dapat mempermudah aktivitas perusahaannya. Dalam teknologi tersebut dialirkan suatu informasi yang dapat mendukung tiap-tiap divisi dalam perusahaan atau organisasi. Penggunaan teknologi informasi adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan (Baig dan Gururajan ,2011). Teknologi informasi secara signifikan meningkatkan pilihan-pilihan yang tersedia bagi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai bagian yang berbeda dalam organisasi dan menyediakan banyak informasi ke manajer (Kadir, 2014: 12).

Menurut Fahdiansyah dan Anas (2017)perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi dunia bisnis terutama terkait dengan informasi dari sebuah entitas bisnis yang umumnya disediakan oleh sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi yang terus mengalami perkembangan memberikan dampak yang signifikan terhadap sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan.Dampak dari kemajuan sistem informasi akuntansi terjadi dari perubahan pemrosesan data dari sistem manual ke sistem komputer. Sistem informasi akuntansi dibuat untuk mendukung proses pengolahan data diperusahaan lebih optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sayyida (2013) menyatakanbahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan variabel independen karakteristik sistem informasi akuntansi (dapat dipahami, relevan, dan keandalan) secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan.Sedangkan, hasil yang berbeda dinyatakan oleh Mahadinata, Wahyuni dan Periyanti (2016) yang menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian di atas menghasilkan temuan yang tidak konsisten dalam hasil sistem informasi akuntansinya, oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin meneliti kembali dengan variabel independen yang berbeda yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening, dengan objek penelitian yang berbeda dan menggunakan metode analisis data yang berbeda yaitu menggunakan metode PLS. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan.

2. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang diambil oleh perusahaan benar-benar tepat, maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat. Dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi juga harus memperhatikan kualitas dari sistem itu sendiri, yang mana kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Fasihat (2015) merupakan tingkat baik buruknya kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Menurut Dita dan Putra (2016)Informasi yang disediakan oleh SIA harus memperhatikan tingkah laku manusia penerimanya. SIA juga dioperasikan oleh manusia dalam organisasi.tingkah laku manusia yang mengoperasikan SIA tersebut harus diperhatikan bila tidak menginginkan SIA gagal dalam pengembangan dan penggunaannya. Oleh karena itu faktor manusia sangat menentukan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut. Menurut Romney dan Steinbart (2016:13) sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan

mengelola posisi strategis karena dalam pencapaian paling layak antar aktivitas di perusahaan yaitu harus mengumpulkan data setiap aktivitas. Hal ini juga penting bahwa sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan nonkeuangan mengenai aktifitas organisasi.

2.2. Teknologi Informasi

2.2.1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sarana dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Secara empiris teknologi informasi merupakan sarana untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan organisasi. Dalam hal ini teknologi komputer begitu berpotensi dalam menunjang kinerja, karenanya banyak pengambil keputusan menginvestasikan dana untuk teknologi informasi. Menurut Sutabri (2014:17) Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi dan manajemen oerganisasi.Secara garis besardapat dikatakan bahwa , 1.Teknologi informasi menggantikan peran manusia, dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomatis terhadap suatu tugas atau proses. 2.Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. 3.Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

2.2.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Sari (2015) Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan operasional organisasi akan memberikan dampak yang cukup signifikan, tidak hanya dari efisiensi kerja tetapi juga terhadap budaya kerja baik secara personal, antar unit, maupun keseluruhan institusi. Dengan adanya teknologi informasi, maka produktivitas suatu perusahaan akan meningkat. Teknologi informasi yang dapat memberikan manfaat bagi kinerja merupakan teknologi yang dapat diterapkan dengan mudah. Pemanfataan teknologi informasi dalam sebuah perusahaan merupakan suatu tindakan dalam penggunaan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya: pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, teknologi dalam organisasi memiliki peranan utama dalam mempelajari sifat-sifat dari teknologi suatu organisasi dan hubungan teknologi terhadap struktur organisasi.

2.3. Kinerja Perusahaan

2.3.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Moerdiyanto (2010) kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis yang dilakukan oleh sumber daya manusia dan juga oleh keuangan perusahan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan besar-besaran. Sedangkan menurut Fahmi (2011) yang menyatakan bahwa kinerja organisasi atau perusahaan merupakan sebuah efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha yang sistematik dan meningkatkan kemampuan organisasi atau perusahaan secara terus menerus sehingga mencapai kebutuhan secara efektif.

2.3.2. Faktot-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Kinerja suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal dan faktor situasi pasar. Menurut Sudarto (2011) ketiga faktor tersebut terdiri dari beberapa hal, yaitu:

1. Faktor internal perusahaan yang terdiri dari sumber daya manusia, manajemen, organisasi pelanggan dan manajemen sumber daya manusia
2. Faktor eksternal perusahaan yang terdiri dari lingkungan sosial politik, lingkungan yang menurut hukum, lingkungan yang kompetitif, lingkungan yang berteknologi dan lingkungan ekonomi makro, dan
3. Faktor situasi pasar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.
4.

2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Secara umum sistem yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan mengintepretasikan data. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Menurut Baig dan Gururajan (2011) penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pemanfaatan atau implementasi teknologi dalam kegiatan operasional organisasi akan memberikan dampak yang cukup signifikan tidak hanya dari efisiensi kerja tetapi juga terhadap budaya kerja baik secara personal, antar unit, maupun keseluruhan institusi. Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan suatu hipotesis:

H1. Pemanfaatan teknologi informasiberpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4.2 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan operasi usahanya, dimana sistem tersebut harus disesuiakan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Keberadaan sebuah sistem dapat membantu tugas-tugas unit terkait. Sebagian besar organisasi memiliki sumber daya yang terbatas, maka sangat penting untuk mengidentifikasi peningkatan sistem informasi akuntansi yang mungkin menghasilkan keuntungan terbesar yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Menurut Krismiaji(2010:4) sistem informasi akuntansi merupakan sebuahsistem yang memproses data dantransaksi guna menghasilkan informasiyang bermanfaat untuk merencanakan,mengendalikan, dan mengoperasikanbisnis.Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.Sehingga, Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan suatu hipotesis:

H2. Kualitas sistem informasi akuntansiberpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi informasi mempunyai fungsi *automating* yang mana fungsi ini membuat sejumlah cara kerja dan cara hidup menjadi lebih otomatis, teknologi informasi juga mempunyai fungsi *informating* yang mana fungsi ini membuat informasi berjalan cepat dan akurat. Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini yang semakin pesat merupakan dampak dari semakin kompleksnya kebutuhan manusia akan informasi tersebut.Menurut Sari (2013) perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan , peran teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi pada setiap babak berbeda-beda , semakin maju teknologi maka semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi.Kemajuan ini mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal proses data, pengendalian intern dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya pengaruh teknologi informasi yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka perusahaan dapat mempermudah kegiatan operasionalnya.Sehingga, dapat dirumuskan hipotesis bahwa:

H3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

2.4.4 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap Kinerja Perusahaan

Setiap manajemen dalam suatu perusahaan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Informasi yang bermanfaat

menurut persepsi para manajemen adalah informasi yang memiliki cakupan yang luas, tepat waktu, terintegrasi dan teragregasi. Informasi tersebut akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan penggunanya. Kebutuhan informasi bagi pihak manajemen dalam suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. setiap perusaahaan atau organisasi akan membutuhkan sistem informasi yang canggih untuk menghindari adanya kesenjangan informasi. Sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sitem informasi akuntansi, sistem ini menyediakan informasi yang dapat mempermudah pihak manajemn dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi akan lebih efektif apabila teknologi informasi di perusahaan baik. Menurut Ramadhan dan Fachruddin (2017)Berkembangnya teknologi informasi serta konsep sistem yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi, dengan menggunakan komputer informasi yang disajikan akan menjadi lebih tepat,cepat dan akurat. Semakin canggih laporan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan lebih memperbaiki kualitas keputusan yang dibuat, yang selanjutnya mungkin dapat memperbaiki kinerja perusahaan.Hal ini menunjukan bahwa ketersediaan sistem informasi akuntansi akan menyebabkan kinerja perusahaan meningkat ketika pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan baik.Sehingga, dapat dirumuskan hipotesis bahwa:

H4. Kualitas sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasiterhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dijabarkan diatas, maka diperoleh model penelitian sebagai berikut:

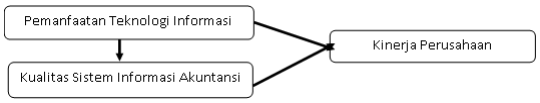

Gambar 1. : *KerangkaPemikiran*

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

jenis penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif dengan menggunakan survai. Penelitian kausal komparatif yaitu jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:74), sedangkan metode survai merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara (interview).

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)

Sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan.. Diharapkan dengan teknologi informasi individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat (Jumaili, 2005:725). Indikator yang digunakan adalah: *server client* (pusat informasi) yang dimiliki, kelancaran *network* dalam membantu penyebaran data, sistem operasi, aplikasi/*sofware* yang digunakan, kesesuaian penempatan SDM, tanggung jawab staf operasi dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, tanggung jawab staf pengembangan (Laudon yang dialih bahasakan oleh Chriswan dan Machmudin (2008:21) dalam Putra (2014).

3.2.2 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Z)

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memiliki ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, jelas, mudah dipahami,efektifitas, fleksibel,dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas (Kasandra dan Juliarsa, 2016).

3.2.3 Kinerja Perusahaan (Y)

Kinerja perusahaan merupakan tindakan untuk memenuhi hasil kerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan metode *Baldrige Criteria For Perfonmance Excellence* (BCPE) yang dikembangkan oleh Malcoml Baldrige, metode ini banyak diadopsi oleh organisasi sebagai sebagai sarana penilaian untuk meningkatkan kinerja perusahaan . Metode BCPE terdiri dari tujuh Dimensi ,

yaitu : kepemimpinan, perencanaan strategik, fokus pada pelanggan, pengukuran analisis dan pengelolaan pengetahuan,fokus pada tenaga kerja, dan fokus pada hasil.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari Finna Golf & Country Club Resortyaitu sejumlah 224 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling.* Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Finna Golf & Country Club Resort.yang terlibat langsung dalam penggunaan komputer dan sistem informasi akuntansi dengan jumlah responden 31 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer dengan metode studi survai yaitu dengan menggunakan angket dan interview. Dalam memberikan nilai terhadap jawaban dalam angket yang telah disediakan yaitu dengan menggunakan skala likert.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data pada Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* dan data diolah dengan menggunakan *softwareSmartPLS 2.0*, dengan tiga tahapan yaitu analisis *outer model, inner model* dan pengujian hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bukit Welirang Indah (Finna Golf & Country Club Resort) yang merupakan satu group perusahaan dari SEKAR GROUP, dimana Finna Golf & Country Club Resortinibergerak dibidang jasa yang berfokus pada bisnis Golf & Resort di Pandaan, Pasuruan. Perusahaan Finna Golf & Counoltry Club Resort menggunakan aplikasi sistem Rhapsody untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaannya. Sistem Rhapsody ini merupakan sistem yang dipakai oleh seluruh karyawan Finna Golf & Country Club Resort terutama di bagian keungan, restauran, perhotelan, reseptionis, Golf, Perawatan lapangan Golf, dan IT.Sistem Rhapsody ini mampu mengintegrasikan seluruh fungsi pelayanan hotel, mulai dari pemasaran dan reservasi, *front office, banquet, point of sales, back office, finance & accounting* dan logistik. Sistem ini dapat mempermudah pekerjaan *finance & accounting*khususnya di bagian logistik yang meliputi : *Purchasing, Receiving,Storekeeper* dan *Cost Controller* yang mana strutur membuat pesanan barang atau order permintaan barang yang dibuat oleh bagian *Storekeeper*, setelah *Purchase Requestion* selesai dibuat selanjutnya diberikan ke*Cost Control* untuk di cek dan di *sign*, selanjutnya setelah di verifikasi oleh *Cost Control* lalu diserahkan ke bagian *Purchasing* untuk dibuatkan *Purchase* Order, dengan struktur seperti itu proses transaksi yang terjadi akan terimput secara keseluhan sehingga bagian *finance & Acounting* bisa melihat keseluruhan transksi tersebut. Sistem ini juga dapat memberikan full akses ke sistem manajemen hotel, yang mencakup kemampuan untuk *men-create booking*, menjalankan *day book* yang menampilkan semua kamar dalam tampilan sekilas, *check in* dan *check out* tamu dan mentransfer *invoice* tamu ke dalam debtors file, sistem ini juga menghubungkan dan melaporkan semua yang dibutuhkan Hotelier termasuk laporan rekonsiliasi bank, *room cleaning*, daftar tamu harian, daftar debitur, laporan booking yang akan datang dan sumber laporan bisnis lainnya.

4.2. Analisis model pengukuran atau outer model

Gambar 2.*Model Struktural*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS versi 2.0

4.2.1Convergent Validity

Ukuran suatu indikator dianggap memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila

memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0,70, namun indikator yang memiliki *loading factor* 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali: 2008,24).Nilai *outer loadings* untuk masing-masing variabel yang mencakup pemanfaatan teknologi informasi kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan dengan aspek (kepemimpinan, perencanaan strategi, fokus pada pelanggan, pengukuran analisis dan pengelolaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada hasil, hasil) mempunyai nilai diatas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel adalah *valid* atau sudah memenuhi uji *convergent validity*.

4.2.2 Discriminant Validity

Metode untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan reflektif indikator yang dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Apabila korelasi konstruk dengan itempengukuran lebih besar dari pada korelasi dengan konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Ghozali: 2008, 25). Nilai korelasi *cross loading* variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan dengan aspek (kepemimpinan, perencanaan strategi, fokus pada pelanggan, pengukuran analisis dan pengeloalaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada hasil, hasil) terhadap variabel latennya dalam uji *discriminant validity* menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada nilai korelasi *cross loading* variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid.

4.2.3 Average Variance Extracted (AVE)

Untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai*square root ofAverage Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara kontrus dengan kontruk lainnya dalam model. AVE yang baik, disyaratkan memiliki nilai lebih besar dari 0,50 (Ghozali: 2008, 25). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh kontruk dalam model penelitian telah memenuhi persyaratan validitas.

4.2.4 Composite Reliability

Uji keandalan data dilakukan dengan *composite reliability*. Berdasarkan metode PLS, reliabilitas indikator reflektif pada penelitian ini ditentukan dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap blok indikator pada konstruk reflektif. Nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,70 meskipun nilai 0,60 masih dapat diterima (Oztekin dalam Alfidella et al., 2015).Berdasarkan hasil analisis data menggunakan PLS, nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabel laten yang mencakup pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaandengan aspek (kepemimpinan, perencanaan strategi, fokus pada pelanggan, pengukuran analisis dan pengeloalaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada hasil, hasil) menunjukkan nilai diatas 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh indikator dinyatakan reliabel.

4.2.5 Cronbachs Apha

Cronbach alpha adalah tingkat konsistensi jawaban responden dalam satu variabel laten. Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *croanbach's alpha* diatas 0,60 (Ghozali dalam Alfidella et al., 2015).Berdasarkan hasil analisis data menggunakan PLS, nilai *cronbachs alpha* untuk variabel pemanfaatan teknologi, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan dengan aspek (kepemimpinan, perencanaan strategi, fokus pada pelanggan, pengukuran analisis dan pengeloalaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada hasil, hasil) menunjukkan nilai diatas 0,60.Hal ini berarti bahwa konstruk dinyatakan reliabel.

4.3. Analisis Model Struktural atau Inner Model

4.3.1 Koefisien Determinasi (R-Square)

Evaluasi *inner model* dilakukan dengan melihat koefisien determinasi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi kecil atau bernilai dibawah atau sama dengan 0,500 ($R^2 \leq 0{,}500$), berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi

besar dari 0,500 (R^2 > 0,500) berarti kemampuan variabel – variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dalam Alfidella et al., 2015). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan PLS, koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,625272yang artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi (, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan dengan aspek (kepemimpinan, perencanaan strategi, fokus pada pelanggan, pengukuran analisis dan pengelolaan pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada hasil, hasil) pada Finna Golf & Country Club Resortsebesar 63%.

4.4 Pengujian Hipotesis

Dengan menggunakan PLS, analisis hubungan diukur dengan menghitung nilai *path coefficients* untuk masing-masing jalur (*path analysis*).Analisis hubungan dilakukan setelah *resampling* dengan menggunakan metode *bootstrapping* terhadap sampeldengan membandingkan antarat-hitung dan t-tabel, nilai t-tabel signifikansi 5% adalah 1,96. Sehingga hipotesis diterima jika t-hitung > t-tabel (1,96) maka disimpulkanbahwa ada pengaruh, jika t-hitung < t-tabel (1,96) makadisimpulkan tidak ada pengaruh (Ghozali: 2008, 44)

Tabel 1.*Path Coefficients (mean,STDEV, T-Values)*

	Original Sample (O)	**Sample Mean (M)**	**Standard Deviation (STDEV)**	**Standard Error (STERR)**	**T Statistics (|O/STERR|)**
KP -> FPH	0,752390	0,748669	0,074605	0,074605	10,084911
KP -> FPP	0,788599	0,789070	0,066172	0,066172	11,917368
KP -> FPTK	0,713376	0,717465	0,087656	0,087656	8,138377
KP -> HASIL	0,868865	0,866948	0,038102	0,038102	22,803455
KP -> KEP	0,827587	0,844354	0,040194	0,040194	20,589751
KP -> PAPP	0,826431	0,834029	0,050324	0,050324	16,422280
KP -> PS	0,778907	0,779370	0,045832	0,045832	16,994675
KSIA -> KP	0,532876	0,533935	0,084108	0,084108	6,335591
PTI -> KP	0,307878	0,308454	0,102701	0,102701	2,997798
PTI -> KSIA	0,751326	0,771324	0,046624	0,046624	16,114658

Sumber: hasil olah data SmartPLS versi 2.0

Tabel 2.*Analisis hubungan tidak langsung*

Keterangan	Hubungan langsung PTI-KP (A)	Hubungan langsung PTI-KSIA (B)	Hubungan langsung KSIA-KP (C)	Hubungan tidak langsung A+(B*C)
PTI-KSIA-KP	0,3079	0,7513	0,5329	0,7083

Sumber: Diolah penulis

H_1: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Dari hasil output *path coefficient* dalam penelitian inimenunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja perusahaan adalah signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 2,997798(t-statistik >1,96). Nilai *OriginalSample* adalah 0,307878yang menunjukkan arah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja perusahaan adalah positif.Sehingga, hipotesis H_1 dalam penelitian ini diterima.

H_2 : Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Dari hasil output *path coefficient* dalam penelitian inimenunjukkan bahwa hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi

dengan kinerja perusahaan adalah signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 6,335591(t-statistik >1,96). Nilai *OriginalSample* adalah 0,532876yang menunjukkan arah hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan adalah positif. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini diterima.

H_3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Dari hasil output *path coefficient* dalam penelitian inimenunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi adalah signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 16,114658(t-statistik >1,96). Nilai *Original Sample* adalah 0,751326yang menunjukkan arah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi adalah positif. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini diterima.

H_4: kualitas sistem informasi akuntansimemediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap linerja perusahaan

Dari hasil analisis tidak langsung menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memediasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perbandingan hubungan langsung dengan hubungan tidak langsung, dimana hubungan langsung lebih kecil yaitu sebesar 0,3079 dari pada hubungan tidak langsung yaitu sebesar 0,4004, sedangkan hubungan totalnya adalah sebesar 0,7083. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini diterima.

4.5. Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap KinerjaPerusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SmartPLS versi 2.0, diketahui bahwa hubungan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi di suatu perusahaan maka akan semakin baik pula peningkatan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Sari (2015) Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan operasional organisasi akan memberikan dampak yang cukup signifikan tidak hanya dari efisiensi kerja tetapi juga terhadap budaya kerja baik secara personal, antar unit, maupun keseluruhan institusi. Hasilpenelitian ini sejalan dengan penelitian Kasandra dan Juliarsa (2016), Maizs, Toroitich dan Anunda (2016), sari (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap KinerjaPerusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SmartPLS versi 2.0, diketahui bahwa hubungan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, maka akan berpengaruh terhadap semakin tinggi tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut, yang mana nantinya juga akan mempengaruhi tercapainya kinerja perusahaan yang lebih baik lagi. Menurut Amalia (2014) penggunaan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk menilai kinerja perusahaan, karena penilaian kinerja perusahaan pada dasarnya merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Dalam penggunaan sistem informasi akuntasi didalam perusahaan didukung oleh teori Romney dan Steinbart (2016:13) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis karena dalam pencapaian paling layak antar aktivitas di perusahaan yaitu harus mengumpulkan data setiap aktivitas. Hasilpenelitian ini sejalan dengan penelitian Soudani (2012), Sami (2011), Kasandra dan Juliarsa (2016) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SmartPLS versi 2.0, dapat diketahui bahwa pemanfaatan

teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfatan teknologi informasi maka akan semakin tinggi pula tingkat kualias sistem informasi akuntansi disuatu perusahaan. Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan Baig dan Gururajan (2011) Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan.Sari (2013) yang menyatakan bahwa Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan, peran teknologi informasi sebagai alat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis dalam berbagai fungsi dan level manajerial, menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pengelola bisnis khususnya pada peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasilpenelitian ini sejalan dengan penelitian Sari(2013), Putra, Atmaja dan Darmawan (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

4.5.4Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SmartPLS versi 2.0, dapat diketahui bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memediasi antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa ketersediaan sistem informasi akuntansi akan menyebabkan kinerja perusahaan meningkat ketika pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan baik. Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan Ramadhan dan Fachruddin (2017) yang menyatakan bahwa Berkembangnya teknologi informasi serta konsep sistem yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi, dengan menggunakan komputer informasi yang akan disajikan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat. Pernyataan diatas juga didukung oleh pernyataan Baig dan Gururajan (2011) yang mengemukakan bahwa teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan.kualitas sistem informasi akuntansi dapat memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. pemanfaatan teknologi informasi melalui kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja perusahaan lebih baik dan efektif, hal tersebut terbukti dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang sangat baik di suatu perusahaan akan memberikan dampak pada kualitas sistem informasi akuntansi yang akan semakin baik dan efektif yang nantinya dapat menjaga kelancaran aktivitas bisnis perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

5. Kesimpulan, Implikasi dan Keterbatasan

5.1. Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. .
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dimensi yang digunakan oleh kinerja perusahaan berpengaruh positifdan signifikan.

5.2. Implikasi

1. Finna Golf & Country Club Resort dapat mempertahankan dan meningkatkan sistem informasi akuntansi serta

pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang serta meningkatkan kepuasaan dalam malaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk pengambilan keputusan diperusahaan.

2. Finna Golf & Country Club Resort harus lebih melakukan sosialisasi dan pelatihan agar semua karyawan familier dengan sistem yang digunakan bahkan nanti jika ada sistem yang baru lagi, karena penyesuaian sistem ini tidak mudah. Hal ini untuk menghindari kesalahan – kesalahan yang bisa dilakukan oleh karyawan.
3. Finna Golf & Country Club Resort harus lebih memperkuat jaringan sistem agar aktivitas perusahaan lebih baik lagi tanpa adanya kendala yang bisa menghambat penyelesaian pekerjaan para karyawan.
4. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor-faktor lain untuk diteliti karena masih banyak faktor-faktor dalam implementasi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, akan tetapi tidak digunakan dan diteliti dalam penelitian ini.
5. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang tidak terlalu besar, sebaiknya penelitian selanjutnya mampu memberiikan jumlah sampel yang lebih besar, karena dengan jumlah sampel yang lebih besar akan memberikan hasil yang lebih mendekati kondisi sebenarnya
6. Untuk penelitian yang menggunakan kuisioner sebaiknya peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner agar menghindari *response bias* dan agar bisamengontrol jawaban responden apabila responden kurang memahami pernyataan yang diberikan.

5.3. Keterbatasan

1. Responden cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatanpeneliti.
2. Sedikitnya jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 31 responden.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

Alfidella,S., Kusum, D. S., & Jatmiko, D. D.2015.*Pengukuran Usability I-Caring Berbasis Iso 9241-11 Dengan Menggunakan Partial Least Square (Pls).*Universitas Telkom.

Amalia, Rizki Fitri**.** 2014**.** *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan.*Jurnal Ilmiah STIE MDP**.** Vol. 3, No. 2, Maret 2014.

Baig, A. H. And Gururajan, R. 2011. *Preliminry Study to Investigation the Determinants that Effe IS/IT Outsourcing. Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-55.

Dita, Made Ambara dan Putra, I Wayan. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi.* Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15, No. 1, April 2015.

Fahdiansyah, Restu dan Anas, Andi Sofyan. 2017. *Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Perkembangan Sistem Informasi Dalam Akuntansi.* Sinopsium Nasional Teknologi Terapan (SNTT). 5. 2017

Fahmi, Irham 2011. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta

Fasihat, Dian Urna. 2015. *Kualitas Sistem Informasi Akuntasni Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ghozali, Imam. 2008. *Struktural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponogoro

Hariyono. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja*

Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Di PT Pos Indonesia Yogyakarta. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 4, No. 2, Desember 2013.

Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan terhadap Teknologi SistemInformasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. KumpulanMateri Simposium Nasional Akuntansi *VIII. Solo, 15 – 16* September2005.

Kadir, Abdul. 2013. *Pengenalan Sistem Informasi.* Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi

Kasandra, Ni Made Ayu Ari dan Juliarsa, Gede.2016.*Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan.* Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 14, No. 1, Januari 2016.

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN.

Mahadinata, A. A. Yoga., Wahyuni., Made Arie., Periyanti, Ni Kadek Sinarwati . 2016. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Perusahaan.*jurnalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 6. No. 3. 2016.

Maizs, Ezekiel Kimutai., Toroitich, Kenneth Kipyego and Anunda, Johnstone, M. 2016. *Effect Of Information And Communication Technology On Organizational Performance In Unga Limited Eldoret, Kenya.* International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS). Volume 3 Issue 1, January 2016.

Moerdiyanto. 2010. *Pengertian Kinerja Perusahaan Menurut Para Ahli*, (online), (http://pengayaan.com/pengertian-kinerja-perusahaan-menurut-para-ahli/, Diakses 11 November 2017).

Putra, Dirgayusa Sukma., Atmadja, Anantawikrama Tungga., Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. *Penagruh Pengetahuan Karywaan Bagian Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Swistem Informasi Akuntansi.* Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesa. Vol. 2, No. 1. 2014.

Putra, Yuki Hutama. 2014. *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Area Bandung*. Sripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

Ramadhan, Purnama dan Fachruddin, Rudy. 2017. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 2, No. 4, Hal 1-16

Romney, Marshall B. dan Steinbar, Paul Johnt. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Keempat*. Edisi Tiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.

Sami, Mohammed. 2011.*Quality OfInformation As Strategic Factor In AccountingInformation System (AIS) Towards BetterOrganizational Performance, Universitas UtaraMalaysia*. JRMSI. Vol 2, No. 2, 2011.

Sari, Eka Kartika. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntailitas Kinerja*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 9, 2015.

Sari, Mia. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 2, No. 8, 2013.

Sayyida. 2013. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.*Jurnal "PERFORMANCE" Bisnis & Akutansi. Vol. III, No.2, September 2013.

Soudani, Siamak N. 2012. *The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance*. International Journal of Economics and Finance. Vol. 4, No. 5, Mei 2012.

Sudarto. 2011. *Meningkatkan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di Indonesia.* Jakarta:
CSIS.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung* : Alfabeta

Sutabri , Tata. 2014. *Pengantar Teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi